

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY*

LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI

DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2

BANTUR

SKRIPSI

OLEH:

REVI NOVITA RATNASARI

NIM: 1884207020



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

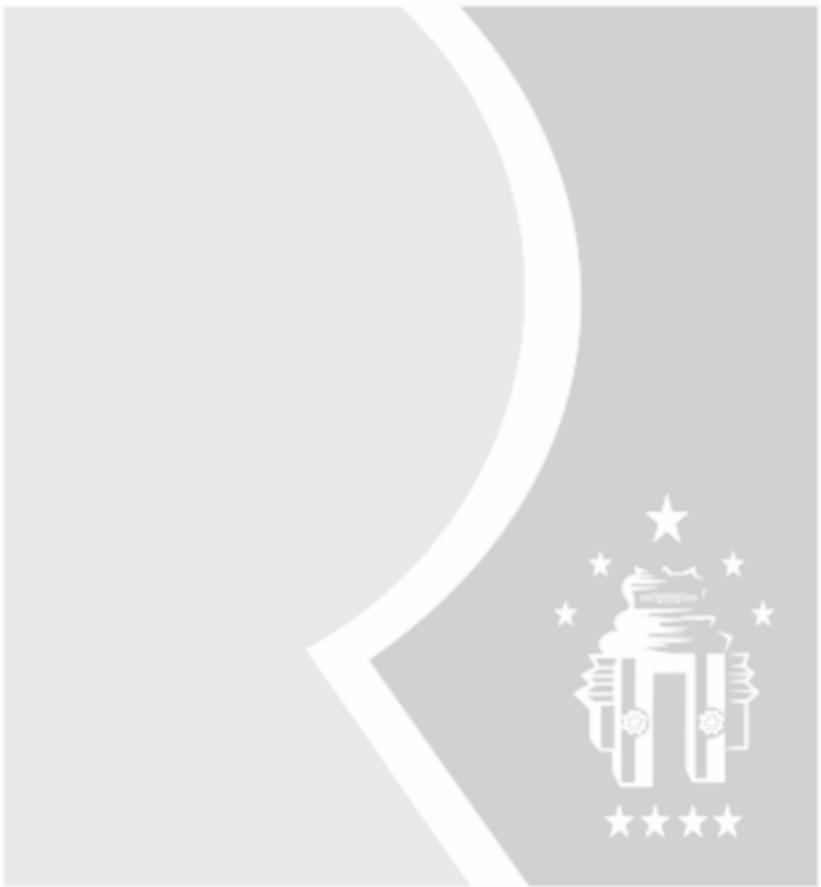
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JUNI

2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM
PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 BANTUR**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Isam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh:

REVI NOVITA RATNASARI

NIM: 1884207020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

RADEN RAHMAT

**JUNI
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL DISCOVERY
LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI
DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2

BANTUR

SKRIPSI

Oleh:

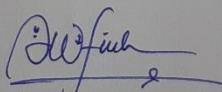
REVI NOVITA RATNASARI

NIM: 1884207020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 31 Mei 2022

Dosen Pembimbing



(Wafiyatu Maslahah, M.Pd.)

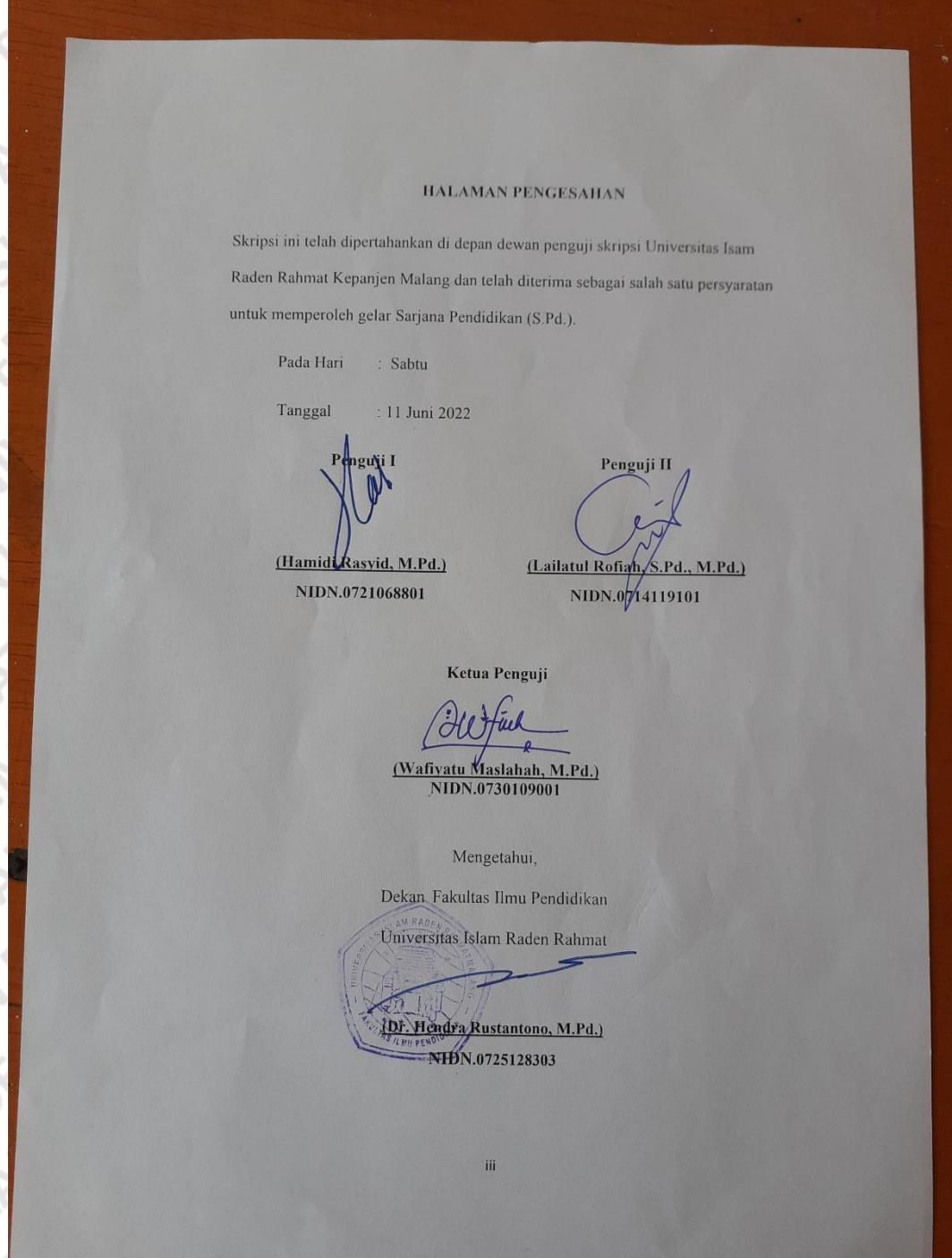
NIDN.0730109001

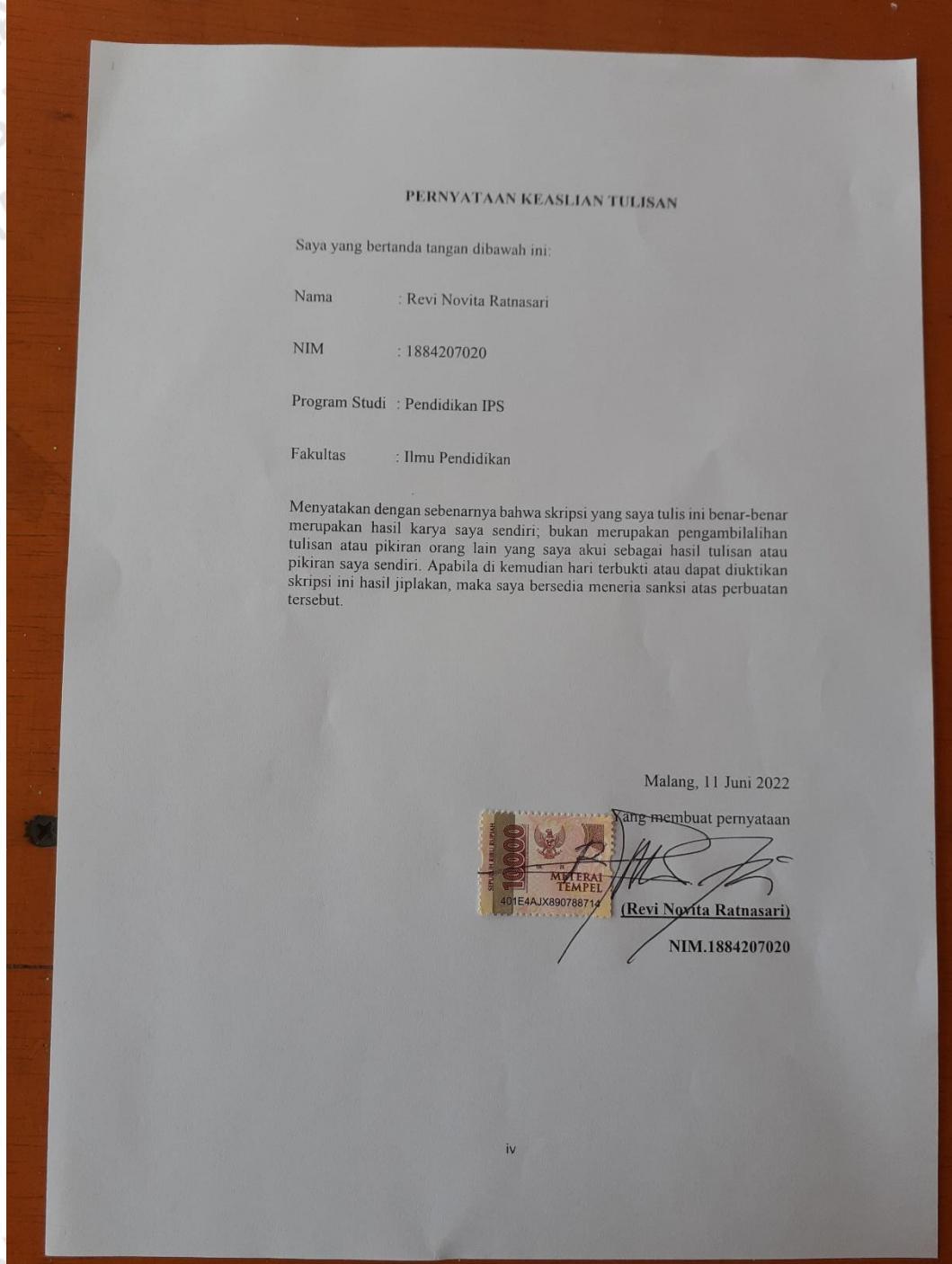
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022





ABSTRAK

Ratnasari, Novita Revi.2022. "Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Komunikasi Dalam Pembelajaran Ips Kelas VII Di SMP Negeri 2 Bantur". Skripsi. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Wafiyatu Maslahah,M.Pd

Kata kunci : Pembelajaran IPS, Keterampilan Komunikasi, Pembelajaran Model *Discovery Learning*

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Komunikasi Dalam Pembelajaran Ips Kelas VII Di SMP Negeri 2 Bantur tahun ajaran 2021/2022. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap keterampilan komunikasi dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Bantur, dan Apakah Model *Discovery Learning* efektif digunakan pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Bantur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa siswi kelas vii di SMPN 2 Bantur yang berjumlah 219. Dalam penelitian ini menggunakan sampel total sejumlah 62. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melalui penyebaran angket dengan pengukuran menggunakan skala likert.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian dari analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa "Pengaruh Penggunaan model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Komunikasi Dalam Pembelajaran IPS kelas vii di SMP Negeri 2 Bantur" adalah sebesar 0,272. Hasil analisis uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar $= 3,291 > t$ tabel 1,984 dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya adalah menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Komunikasi siswa di SMPN 2 Bantur. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan Model *Discovery Learning* telah memberi dampak meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam pembelajaran IPS.

ABSTRACT

Ratnasari, Novita Revi. 2022. "The Influence of the Use of the Discovery Learning Model on Communication Skills in Social Science Learning Class VII at SMP Negeri 2 Bantur". Thesis. Social Science Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University, Malang. Supervisor: Wafiyatu Maslahah,M.Pd

Keywords: Social Studies Learning, Communication Skills, Discovery Learning Model Learning.

This study is an attempt to determine the effect of the use of the Discovery Learning Model on Communication Skills in Social Science Learning Class VII at SMP Negeri 2 Bantur in the 2021/2022 academic year. The formulation of the problem in this study is: Is there an effect of using the Discovery Learning Model on communication skills in social studies learning class VII at SMP Negeri 2 Bantur, and whether the Discovery Learning Model is effectively used in social studies subjects for class VII at SMP Negeri 2 Bantur.

The type of research used is quantitative. In collecting data, researchers used research instruments in the form of observation, questionnaires and documentation. The population in this study included all students of class VII at SMPN 2 Bantur, amounting to 219. In this study, a total sample of 62 was used. Data was collected by distributing questionnaires with measurements using a Likert scale.

The results found in the research from the analysis carried out by the researchers were that "The Effect of Using the Discovery Learning Model on Communication Skills in Social Studies Learning Class VII at SMP Negeri 2 Bantur" is 0.272. The results of the analysis of the hypothesis test of this study indicate that t count = $3.291 > t$ table 1.984 and has a significance value of $0.003 < 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that it shows that there is a significant influence between the use of the Discovery Learning Model on the Communication Skills of students at SMPN 2 Bantur. These results prove that learning using the Discovery Learning Model has had an impact on improving students' communication skills in social studies learning.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'almiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu Proposal Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Komunikasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 2 Bantur**". Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafa'atnya sampai pada kita semua.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Penulis menyadari tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karenanya penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Tukiran dan Ibu Samirah tercinta yang selalu penulis banggakan, saudara laki-laki saya yaitu kakak Muji Lestari dan Iis Yulianto tersayang, dan Mochammad Ilham Setya Al-Adri selaku calon suami yang telah memberi semangat, pengorbanan, dan dukungan penuh selama penulisan skripsi agar penulis mampu menyelesaikan studi ini.
2. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
3. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.

4. Bapak Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
5. Ibu Wafiyatu Maslahah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, masukan serta kritikan-kritikan yang mendukung selama proses penulisan hingga terselesaiannya skripsi ini seperti yang diharapkan. Semoga Allah mencatat sebagai amal ibadah, ilmu yang berkah dan bermanfaat.
6. Seluruh Dosen dan staf-staf Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
7. Bapak Kepala Sekolah, Guru dan Staf serta seluruh keluarga besar di SMPN 2 Bantur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang menjadi objek penelitian dan membantu terselesaiannya skripsi ini. Terima kasih partisipasinya semoga terhitung menjadi amal baik, amien.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, Terima kasih semuanya.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan moral dan spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

DAFTAR ISI

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 BANTUR	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Discovery Learning	9
1. Pengertian Discovery Learning	9
2. Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	11
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ..	17
B. Keterampilan komunikasi	21
1. Pengertian Komunikasi	21
2. Indikator Komunikasi	23

3. Manfaat Keterampilan Komunikasi	25
C. Pembelajaran IPS.....	26
1. Pengertian Pembelajaran IPS	
2. Tujuan Pembelajaran IPS	27
D. Penelitian Terkait/Terdahulu	30
1. Kerangka Berpikir	35
2. Hipotesis penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi	39
2. Sampel.....	39
C. Rancangan Penelitian	41
D. Instrumen penelitian	42
E. Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Homogenesitas	55
3. Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Deskripsi data	59
C. Pengujian Hipotesis	63
A. KESIMPULAN	73
B. SARAN.....	74
LAMPIRAN	83
Lampiran 1. Surat izin penelitian	87

Lampiran 2. Surat keterangan selesai melakukan penelitian	88
Lampiran 3. Daftar Nama-Nama Siswa kelas uji coba.....	89
Lampiran 4. Nama-Nama Siswa di kelas eksperimen	90
Lampiran 4. Nama-Nama Siswa di kelas kontrol	91
Lampiran 6. Instrumen Angket	92
Lampiran 7. Validator Angket (1).....	96
Lampiran 8. Validator Angket (2).....	97
Lampiran 9. Validator Angket (3).....	98
Lampiran 12	113
Data hasil uji coba angket	113
Lampiran 13	115
Data hasil kelas eksperimen	115
Lampiran 14	117
Data Hasil Kelas Kontrol	117
Lampiran 16	120
Tabel distribusi t.....	120
Lampiran 17. Hasil Perhitungan validitas	122
Lampiran 18. Hasil Perhitungan Reliabilitas	123
Lampiran 19. Foto foto penelitian.....	124
Foto siswa uji coba instrumen.....	124
Foto siswa sewaktu pengisian instrumen angket	124
Pembelajaran model Discovery learning	125
Pembelajaran model Discovery learning	125
Foto bersama siswa (Discovery Learning).....	126
Guru IPS SMPN 2 Bantur	126
RIWAYAT HIDUP	128

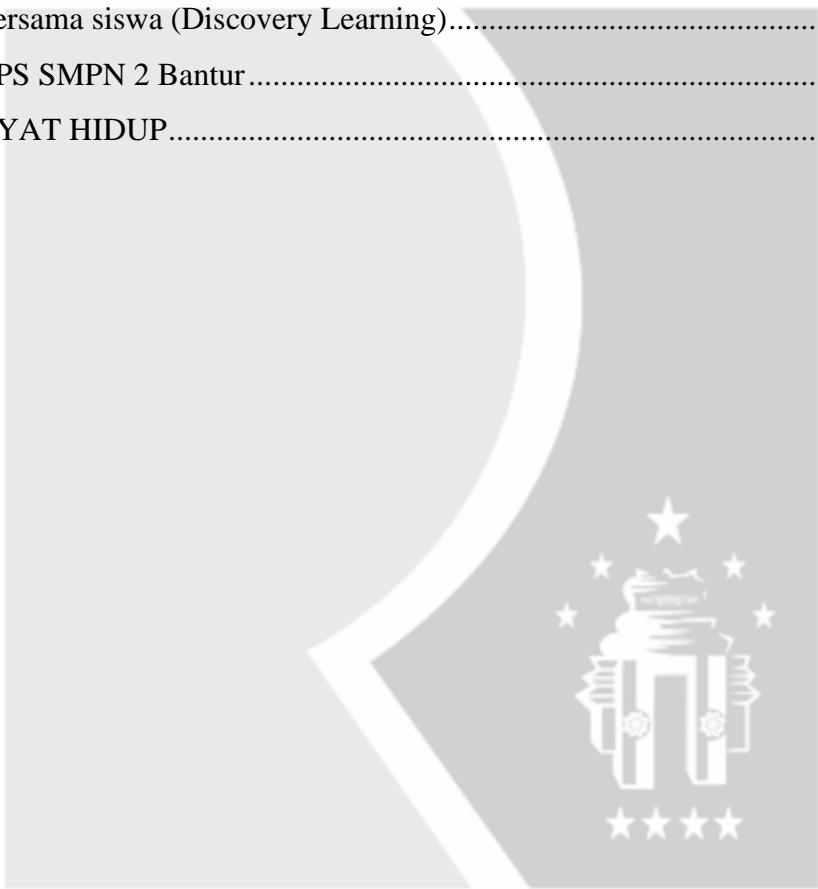
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Siswa Kelas VIIA dan VIIB SMPN 2 Bantur Tahun Ajaran 2021/2022.....	40
Tabel 3. 2 skema desain penelitian	41
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Keterampilan Komunikasi.....	43
Tabel 3. 4 Distribusi skor untuk keterampilan komunikasi	48
Tabel 3. 5 tingkat korelasi reliabilitas	52
<i>tabel 4. 1 kategori Skala Penilaian Angket</i>	60
<i>tabel 4. 2 kategori skala.....</i>	61
<i>tabel 4. 3 Daya beda soal.....</i>	61
<i>tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....</i>	64
<i>tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas</i>	65
<i>tabel 4. 6 Output Uji Regresi.....</i>	66
<i>tabel 4. 7 Output Uji Regresi (Anova)</i>	67
<i>tabel 4. 8 Output Uji Regresi (Coefficients)</i>	68

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Foto siswa uji coba instrumen.....	124
Foto siswa sewaktu pengisian instrumen angket	124
Pembelajaran model Discovery learning	125
Pembelajaran model Discovery learning	125
Foto bersama siswa (Discovery Learning).....	126
Guru IPS SMPN 2 Bantur	126
RIWAYAT HIDUP.....	128



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	83
Lampiran 1. Surat izin penelitian	87
Lampiran 2. Surat keterangan selesai melakukan penelitian	88
Lampiran 3. Daftar Nama-Nama Siswa kelas uji coba	89
Lampiran 4. Nama-Nama Siswa di kelas eksperimen	90
Lampiran 4. Nama-Nama Siswa di kelas kontrol	91
Lampiran 6. Instrumen Angket	92
Lampiran 7. Validator Angket (1).....	96
Lampiran 8. Validator Angket (2).....	97
Lampiran 9. Validator Angket (3).....	98
Lampiran 12	113
Data hasil uji coba angket	113
Lampiran 13	115
Data hasil kelas eksperimen	115
Lampiran 14	117
Data Hasil Kelas Kontrol	117
Lampiran 16	120
Tabel distribusi t.....	120
Lampiran 17. Hasil Perhitungan validitas	122
Lampiran 18. Hasil Perhitungan Reliabilitas	123
Lampiran 19. Foto foto penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam arti sederhana adalah sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaanya. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogic berarti bimbingan atau pertolongan yang di berikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa (Djamaludin, 2014:130). Pendidikan menjadikan seseorang memiliki kepribadian dan mental yang lebih siap untuk hidup berdampingan dengan anggota masyarakat yang lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.2003 Pasal 1 Ayat1)

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling mendasar dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses yang dilalui siswa sebagai siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tentu saja dalam proses ini,

setiap siswa berhak atas kesempatan yang sama untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Belajar adalah sebuah proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut di tampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan kemampuan yang lain (Ekayani, 2017:2).

Namun pada kenyataannya setiap siswa memiliki kemampuan intelektual dan fisik yang berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya, yang seringkali menjadi kendala siswa dalam menyerap pelajaran. Maka dalam hal ini siswa membutuhkan model pembelajaran yang baru.

Pembelajaran IPS didalamnya siswa akan di belajarkan untuk mampu membangun konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, mampu memecahkan masalah, berkomitmen terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan dan mampu berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global (Palupi, 2013:72).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS Di SMPN 2 Bantur atau dapat dilihat pada lampiran 2 pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bantur telah menerapkan Kurikulum 2013, namun menggunakan metode ceramah yang hanya berpusat pada guru. Efek dari metode ceramah tersebut adalah kurangnya keterampilan komunikasi siswa menjadi tidak baik didepan umum.

Pada saat pembelajaran berlangsung suasana kelas sangat pasif tidak ada suasana pembelajaran yang aktif. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran terlihat siswa belajar hanya karena terpaksa atau kewajiban yang tidak menyenangkan dan sangat membosankan. Mereka tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan sepenuh hati. Siswa bermalas-malasan mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi, Sehingga siswa tidak mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hal tersebut dapat di atasi dengan pembelajaran yang efektif. Octavia (2020:13) menyatakan, “Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematik (teratur) dalam perorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).” Penggunaan model pembelajaran sangat di utamakan guna menimbulkan gairah belajar, motivasi belajar, sehingga merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 salah satunya adalah Model *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa yang aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang di peroleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah di lupakan oleh siswa (Rahmat,dkk., 2021:115)

Keunggulan dari model pembelajaran *Discovery Learning* ini membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif, pengetahuan yang di peroleh

melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan ingatan, menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil, metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri, kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar (Fitri & Derlina, 2015:94). Artinya ialah model pembelajaran *Discovery Learning* meningkatkan kemampuan dalam memahami materi sehingga siswa mampu mengkomunikasikan hasil penemuannya didepan kelas dalam pemecahan masalah pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar yang di harapkan dengan penggunaan model pembelajaran ini yakni kemampuan psikomotorik berupa keterampilan komunikasi. Masdul (2018:3) menyatakan, “Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi. Kesuksesan komunikasi tergantung kepada desain pesan atau informasi dan cara penyampaiannya.” Namun hal ini tidak dapat di miliki secara alami. Agar siswa dapat memiliki keterampilan berkomunikasi dengan baik dalam proses pembelajaran maka perlu di berikan tantangan atau latihan memecahkan suatu masalah dan menyampaikan pendapat mereka sehingga keterampilan komunikasi mereka meningkat.

Model *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang menempatkan guru sebagai fasilitator, dimana siswa menemukan sendiri pengetahuan yang belum mereka ketahui dengan bimbingan oleh pertanyaan-pertanyaan guru (Mawaddah & Maryanti, 2016:77-78).

Komunikasi tidak dapat di pisahkan dalam proses pembelajaran.

Komunikasi sendiri merupakan prinsip dasar dari suatu proses belajar, ketika seseorang memiliki pemahaman pengetahuan yang sangat tinggi namun ia tidak dapat mengkomunikasikan ide-idenya baik secara lisan maupun tulisan, maka hal tersebut akan menghambat proses dirinya dalam belajar dan menghadapi tantangan tantangan yang hadir mengikuti tuntutan abad 21 (Haryanti & Suwarma, 2018:50). Keterampilan komunikasi yang baik akan bermanfaat untuk diri sendiri atau orang di sekitar. dalam memecahkan suatu masalah maupun menyampaikan pandangan atau gagasan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka dapat di pahami bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* mampu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran IPS. Sehingga penulis terdorong untuk meakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pembelajaran Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Komunikasi Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII Di Smp Negeri 2 Bantur”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini di rumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap keterampilan komunikasi dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Bantur ?

2. Apakah Model *Discovery Learning* efektif digunakan pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Bantur ?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah masalah yang di kemukakan dalam rumusan masalah diatas, secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap keterampilan komunikasi dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Bantur .
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan Model *Discovery Learning* yang digunakan pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Bantur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian yang tertuang dalam karya ilmiah ini di harapkan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh pembelajaran Model *Discovery Learning* terhadap keterampilan komunikasi dalam pembelajaran IPS.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan menjadi sarana pengembangan diri, menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan Model *Discovery Learning* sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi.

- b. Bagi sekolah, di harapkan sebagai solusi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, salah satunya yakni keterampilan berkomunikasi yang baik sehingga menghasilkan alumni yang unggul.
- c. Bagi guru, di harapkan dapat menjadi solusi dalam penggunaan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
- d. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman bagi siswa sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.
- e. Sebagai penerapan antara teori dan praktek apakah penulis mampu menguasai model pembelajaran yang dapat berdampak pada semangat belajar siswa saat pembelajaran di kelas.

E. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya setiap orang memiliki asumsi, pemikiran atau pandangan yang berbeda-beda dalam mengkaji permasalahan, oleh karena itu perlu adanya batasan pandangan yang berbeda, agar masalah dapat dikaji lebih dalam.

Dalam melakukan penelitian terdapat banyaknya masalah yang di temukan, oleh sebab itu di lakukan keterbatasan penelitian yang di kemukakan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang di lakukan adalah *Discovery Learning*.
2. Kemampuan psikomotorik yang di amati adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik pada saat berlangsungnya pembelajaran.
3. Pembelajaran yang di kaji adalah pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Bantur pada kelas VII.

F. Definisi Operasional

Definisi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Discovery learning* adalah pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki masalah yang di sajikan oleh guru. Sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, dan pemahamanya akan melekat pada diri mereka dengan lama.
2. Keterampilan Komunikasi adalah pengetahuan seseorang yang digunakan dalam menyampaikan ide atau gagasan informasi kepada orang lain.
3. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat nilai-nilai sosial kemanusiaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup sehingga dapat hidup berdampingan di masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT